

RINGKASAN

RIFO KHALI UDDIN PANE, Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Pengambilan Keputusan Pada Kantor Direksi PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan. (Dibawah Bimbingan Bapak Drs. H. Jhon Hardy, Msi sebagai Pembimbing I dan Bapak H. Syahriandy, SE, Msi selaku Pembimbing II).

PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan ini bergerak dibidang Pertanian khususnya sektor perkebunan. Adapun tujuan perseroan ialah turut melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya di sektor pertanian sub sektor perkebunan dalam arti seluas-luasnya dengan tujuan memupuk keuntungan berdasarkan prinsip perusahaan yang sehat.

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan tersebut ialah : Apakah Perusahaan sudah memanfaatkan laporan keuangan dan analisis ratio lainnya sebagai alat pengambilan keputusan. Berdasarkan masalah tersebut dapat dibuat hipotesis atau dugaan yaitu Perusahaan belum memanfaatkan laporan keuangan dan analisis ratio lainnya sebagai alat pengambilan keputusan.

Dari laporan keuangan yang diperoleh, dapatlah diketahui tentang keadaan perusahaan serta hasil operasi perusahaan, sehingga informasi tersebut dapat membantu manajemen perusahaan membuat kebijaksanaan dalam mengambil keputusan. Disamping itu laporan keuangan diperlukan sebagai alat untuk mempertanggungjawabkan keuangan perusahaan kepada pemilik perusahaan atas kepercayaan yang telah diberikan kepadanya.

Tetapi tidak semua pihak yang berkepentingan memahami informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut, karena laporan keuangan hanya menyajikan data-data kuantitatif dalam satuan mata uang. Oleh sebab itu maka dibuat laporan tambahan yakni analisis ratio lainnya sehingga dapat diketahui perkembangan kemajuan perusahaan.

Dari analisis laporan keuangan pada PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan, dapat diketahui bahwa likuiditas perusahaan pada tahun 2001 dan 2002 berada pada posisi yang *tidak likuid* tetapi dari segi rentabilitas, perusahaan mampu meningkatkan laba usahanya di tahun 2002 yang dikarenakan penjualan bersih perusahaan bisa ditingkatkan.

Penulis juga ingin menyampaikan beberapa saran yang akan berguna untuk meningkatkan kemajuan perusahaan dimasa yang akan datang yaitu:

1. Memperbaiki Current Ratio, dapat ditempuh dengan berbagai kebijaksanaan seperti :
 - a. Menambah hutang jangka panjang untuk membiayai aktiva lancar
 - b. Menambah modal dan hasilnya digunakan untuk membayar hutang jangka pendek ataupun menambah modal dan hasilnya untuk menambah aktiva lancar.
2. Meningkatkan rentabilitas perusahaan dengan cara :
 - a. Menaikkan hasil penjualan dengan mempertahankan Harga Pokok Penjualan ataupun Menurunkan Harga Pokok Penjualan dengan mempertahankan penjualan

b. Mengadakan evaluasi terhadap biaya-biaya operasi yang semakin tinggi.

3. Persaingan antar perusahaan-perusahaan yang sejenis demikian ketatnya, oleh karena itu perusahaan harus memiliki pegawai-pegawai yang terampil, jujur dan mampu mengerjakan pekerjaan sesuai bidangnya masing-masing terlebih-lebih pada masa yang akan datang. Tenaga asing akan bebas datang dan bekerja di Indonesia maka perusahaan harus berusaha meningkatkan mutu para karyawannya serta harus dapat mendorong dan mengadakan pelatihan-pelatihan keterampilan sesuai dengan bidangnya.

